

## PROGRES ASISTENSI PETA TATA RUANG

### Rapat Pleno dalam rangka Persetujuan Peta RDTR Kota Blitar

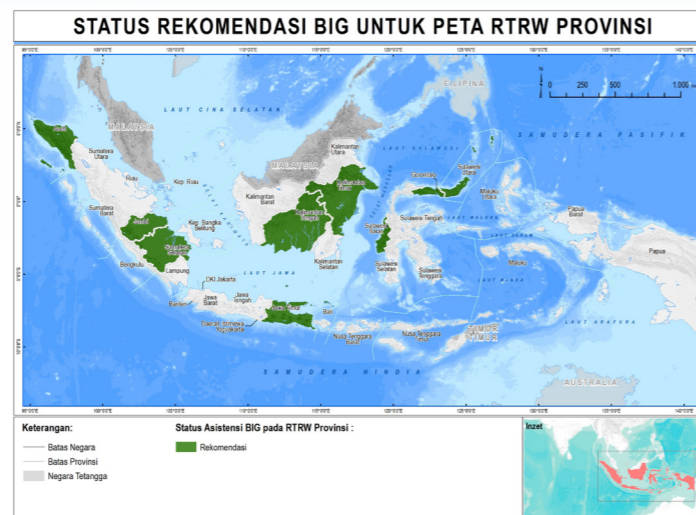
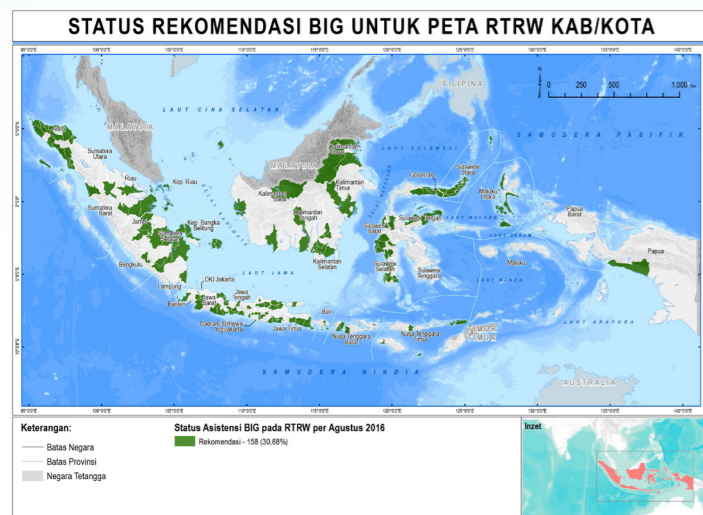
Pada rapat pleno ini akan diterbitkan Rekomendasi peta RDTR Kota Blitar yang menyatakan bahwa Peta RDTR Kota Blitar telah memenuhi standar peta skala 1:5.000. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap sumber data, peta dasar, peta tematik, peta rencana dan layout/album peta demikian disampaikan Dr. Ir. Mulyanto Darmawan, M.Sc selaku Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas dalam sambutan sekaligus membuka rapat pleno peta RDTR Kota Blitar di Ruang Rapat Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas gedung F lantai 2 pada hari Jumat tanggal 26 Agustus 2016.

Rapat pleno dihadiri oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kota Blitar beserta staf, perwakilan dari Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Geospasial, Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik, dan Pusat Promosi dan Kerjasama.

Paparan gambaran umum RDTR Kota Blitar dilakukan oleh tim teknis dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kota Blitar kemudian dilanjutkan dengan

paparan oleh staf teknis dari Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas. Pada akhir acara, Drs. Hermansyah Permadi M.Si, selaku Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kota Blitar menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Informasi Geospasial khususnya tim yang terlibat dalam asistensi dan supervisi peta RDTR Kota Blitar yang sudah dilakukan sejak bulan Oktober tahun 2014.[D/2016]

Bulan	JUMLAH LAYANAN ASISTENSI DAN SUPERVISI PETA RENCANA TATA RUANG							Total
	RTRW Nasional	KS Nasional	RTRW Provinsi	KS Provinsi	RTRW Kab/Kota	KS Kab/Kota	RDTR	
Januari					3		78	81
Februari	1			2	1		58	62
Maret					2		43	45
April	1	1	1		8	1	109	121
Mei				6	2		95	103
Total	2	1	1	8	16	1	383	412



## RESENSI BUKU

### Konsep Dasar Analisis Spasial

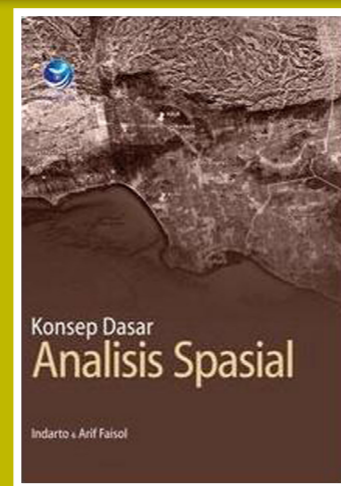
Buku Konsep Dasar Analisis Spasial ini memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep dasar dan contoh aplikasi sederhana tentang Analisis Spasial. Secara umum pembahasan yang disampaikan meliputi konsep dasar analisis spasial, konsep dasar analisis pada data raster, dan konsep dasar analisis pada data vektor.

Pada bagian awal, buku ini membahas mengenai konsepsi model representasi dan model

proses, model data raster dan data vektor, serta konversi data raster dan data vektor. Pada bagian berikutnya, buku ini mengulas lebih mendalam mengenai konsepsi analisis pada data raster dan data vektor.

Berbagai analisis spasial yang telah dikembangkan dan digunakan dalam berbagai bidang dibahas secara mendalam. Pada bagian akhir, buku ini memberikan gambaran studi kasus pemanfaatan analisis spasial,

antara lain analisis spasial untuk arahan penggunaan lahan dan untuk pengembangan. Meskipun contoh analisis yang ditunjukkan pada buku ini menggunakan *software* ArcGIS, namun konsep dasar pada *software* yang lain juga relatif tidak jauh berbeda sehingga aspek teori yang dipaparkan pada buku ini juga dapat diadopsi untuk *software* GIS yang lain. [RBS/2016]



**Judul Buku :** Konsep Dasar Analisis Spasial  
**Penyusun :** Indarto dan Arif Faisal  
**Penerbit :** Andi Publisher

# TATA RUANG & ATLAS NEWSLETTER

MEDIA INFORMASI PEMETAAN TATA RUANG, DINAMIKA SUMBERDAYA DAN ATLAS

## MUKADIMAH

KEPALA PUSAT PEMETAAN TATA RUANG & ATLAS



Alhamdulillah, September 2016, edisi perdana *newsletter* tentang informasi sekitar tata ruang, dinamika sumberdaya, dan atlas akhirnya terbit. Tentu bukan tugas mudah dan selalu ada tantangan untuk menerbitkan informasi kegiatan secara reguler, terlebih tim penyusun juga merupakan pelaksana kegiatan teknis. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menyurutkan semangat staf kreatif di Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA) untuk memberikan sesuatu yang berbeda kepada publik melalui

media cetak.

Tiga kata kunci (*key word*) terkait penyebaran informasi kepada publik yaitu akurat, mudah diakses, dan dapat berbagi pakai. Ketiganya menjadi pilar utama penulisan materi dalam *newsletter* ini. Sebagaimana juga diamankan dalam Undang-undang No. 4/2011 tentang Informasi Geospasial dan Perpres No. 9/2016 tentang percepatan pelaksanaan kebijakan satu peta.

Berlatar belakang semangat tersebut, *newsletter* ini menjadi bagian dari usaha kami

untuk meningkatkan pelayanan publik di PPTRA. Informasi dalam *newsletter* ini meliputi isu atau kebijakan strategis dibidang pemetaan tata ruang, dinamika sumberdaya, dan atlas, potret kegiatan, resensi buku/kajian, serta status terakhir asistensi dan rekomendasi peta tata ruang yang sejalan dengan PP No. 8/2013 tentang ketelitian peta rencana tata ruang.

Selamat membaca dan berbagi informasi, kami ingin *memberi bukti bukan janji*.

Salam. [MD/2016]

## ISU STRATEGIS & INFO KEBIJAKAN

Dalam kunjungan kerja ke Badan Informasi Geospasial (BIG) pada Selasa, 23 Agustus 2016, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas, Prof. Dr. Bambang Brojonegoro, menyampaikan beberapa isu penting terkait informasi

geospasial dan perencanaan pembangunan. Salah satunya, Bappenas berharap BIG dapat memetakan semua data perencanaan. Hal ini tentu sejalan dengan apa yang sedang dilaksanakan di PPTRA, yaitu program Atlas Rencana Pembangunan dan Sosialisasi Informasi Geospasial untuk Pemetaan Tata Ruang.

### Atlas Rencana Pembangunan Sebagai Alat Bantu Evaluasi Pembangunan Nasional

Atlas pembangunan menyajikan informasi pembangunan yang bersumber dari data RPJM 2014-2019, data Musrenbang 2016, dan Perpres No. 3/2016 tentang percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk peta yang dilengkapi dengan gambar serta deskripsi singkat. Untuk memudahkan pemahaman pengguna atlas, tema dalam

atlas dimaksud dibagi menjadi pembangunan infrastruktur, kedaulatan pangan, energi, dan kemaritiman.

Sebagai wilayah kajian, Provinsi Jawa Tengah dipilih sebagai *pilot project*. Hal ini terkait dengan adanya program kerjasama antara BIG dan Provinsi Jawa Tengah mengenai pemetaan batas desa dan adanya beberapa proyek strategis nasional yang berlokasi di wilayah ini. Melalui atlas ini, BIG berharap dapat

memberikan gambaran secara spasial tentang pembangunan yang sedang dan akan berlangsung. Lebih jauh lagi, atlas ini juga dapat berfungsi sebagai masukan bagi para pengambil keputusan untuk melakukan evaluasi atas pembangunan yang sedang berjalan.



Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :

PUSAT PEMETAAN TATA RUANG DAN ATLAS  
 BADAN INFORMASI GEOSPASIAL  
 Gedung F Lantai 2  
 Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong, Bogor

Telp. : (021) 8752062-63  
 Fax : (021) 8752064  
 Email : redaksi.pttra@gmail.com  
 Website : www.big.go.id

## Sosialisasi Informasi Geospasial Untuk Pemetaan Tata Ruang

Sosialisasi pemetaan tata ruang diselenggarakan sebagai bentuk implementasi untuk mendukung percepatan penyelesaian Rencana Detil Tata Ruang (RDTR). Hal ini terkait dengan target penyelesaian RDTR yang mencakup lebih kurang 1.400 wilayah. Namun target ini terhambat oleh tidak tersedianya peta dasar skala 1:5.000 dan citra satelit resolusi tinggi (CSRT) pada sebagian besar wilayah dimaksud.

Selain keterbatasan peta dasar dan CSRT, percepatan pemetaan tata ruang menghadapi

tantangan pada sektor sumberdaya manusia (SDM) bidang geospasial yang tidak merata pada sebagian wilayah di Indonesia. Salah satu langkah nyata untuk menjawab tantangan diatas, BIG melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan/asistensi dalam penyusunan peta tata ruang.

Sosialisasi pemetaan tata ruang dilaksanakan di lima region, yaitu: Region Pulau Sumatera di Medan, Pulau Jawa di Malang, Pulau Kalimantan di Balikpapan, Pulau Sulawesi di Manado, serta Pulau Maluku dan Papua

di Ambon. Peserta sosialisasi adalah Pemda provinsi dari setiap region dan Pemda Kabupaten dari provinsi pelaksana, Narasumber utama sosialisasi pemetaan tata ruang ini berasal dari K/L terkait pemetaan tata ruang yaitu Kemenko Perekonomian, Kementerian Dalam Negeri, Bappenas, Kementerian Agraria dan Tata Ruang serta BIG. [MD/2016]

### POTRET KEGIATAN

## Sosialisasi Mekanisme Penyusunan Peta Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Region Sumatera Di Kota Medan

Pada tanggal 9-10 Agustus 2016, Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas melaksanakan kegiatan Sosialisasi terkait mekanisme Penyusunan Peta RDTR untuk Region Pulau Sumatera di Kota Medan. Sosialisasi ini sudah kali ketiga dilaksanakan sesudah Kota Manado untuk region Pulau Sulawesi dan Kota Ambon untuk region Pulau Maluku dan Papua.

Sosialisasi diikuti oleh perwakilan provinsi, kabupaten, dan kota dari seluruh provinsi di Pulau Sumatera. Perwakilan berasal dari Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) yang menangani penyusunan peta tata ruang. Selain itu, sosialisasi ini juga menghadirkan beberapa narasumber dari Kementerian/Lembaga terkait yang memberikan paparan hal-hal

seputar tata ruang.

Acara yang dibuka oleh Kepala PPTRA, Dr. Ir. Mulyanto Darmawan, M.Sc ini, diisi dengan pemaparan Mia Amalia, ST, MSi, Ph.D., dari Kementerian PPN/Bappenas tentang Kerasian Rencana Tata Ruang dengan Rencana Pembangunan. Selanjutnya, Kementerian Dalam Negeri yang diwakili oleh Drs. Agus Pramono, MM menyampaikan materi terkait Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13/2016 tentang Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Daerah. Pada sesi berikutnya, Kementerian ATR/BPN memberikan paparan mengenai Mekanisme Persetujuan Substansi Rencana Detail Tata Ruang. Pada bagian akhir acara, BIG yang diwakili oleh Isfandiar

Mohammad Baihaqi, ST. menyampaikan paparan tentang Aspek Pemetaan dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang.

Dalam rangka menginspirasi dan memberikan semangat kepada daerah lain, sosialisasi menampilkan sesi *lesson learn*. Sesi ini berisi paparan dari daerah yang telah berhasil mendapatkan rekomendasi dari BIG. Kota Medan diapuk untuk menyampaikan pengalamannya dalam penyusunan peta RDTR.

Sebagai bagian tak terpisahkan, acara ini juga diisi dengan kegiatan klinik asistensi. Setiap daerah dapat melakukan konsultasi terkait progres serta kendala teknis yang ditemui dalam penyusunan peta RDTR. [GD/2016]



## Di Atas Tembaga, Nusantara Terjaga...

Kebutuhan informasi geospasial mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan bagian penting dari keterbukaan informasi kepada publik. Pengetahuan wilayah NKRI yang meliputi wilayah darat, laut, dan udara menjadi modal dasar bagi masyarakat mengenal lebih tentang wawasan nusantara. Untuk itu, menjadi tugas besar Badan Informasi Geospasial menyediakan akses informasi geospasial atau peta secara mudah dan terjangkau. Salah satunya adalah Peta NKRI Skala 1:3.500.000 yang terbuat di atas lembaran besi tembaga. Produk ini khusus didedikasikan bagi disabilitas/tuna netra.

Bagi tunanetra, tata cara membaca peta tidak sama dengan yang mempunyai penglihatan awas atau normal. Keandalan jemari tangan dalam mer-

aba huruf braille dan kemampuan perabaan permukaan sebuah benda, menjadi andalan para disabilitas netra dalam mengenali obyek. Tak terkecuali dalam mengenali wilayah NKRI. Dalam Peta NKRI untuk disabilitas netra ini, formasi wilayah Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau didesain/digambar secara geometris di atas bahan tembaga. Permukaan daratan lebih menonjol dibanding permukaan laut atau daratan tersebut timbul.

Desain ini mempermudah tunanetra meraba pulau dan melakukan pembacaan toponim lewat huruf braille yang disediakan disamping simbol-simbol wilayah. Bentuk NKRI yang tersaji di atas lempengan tembaga tidak mengalami distorsi yang



signifikan karena PPTRA menjamin data dasar informasi tersebut berasal dari sumber yang valid.

PPTRA BIG berharap semua elemen bangsa memahami dan menjaga setiap jengkal wilayah nusantara tak terkecuali tunanetra. Melalui pemahaman Peta NKRI ini diharapkan tunanetra merasa memiliki dan menjaga NKRI, bukan menjadi bagian masyarakat yang merasa terpinggirkan karena keterbatasan media informasi. [FM/2016]

## Pemetaan Dinamika Sumberdaya Alam Terpadu Wilayah Sungai



Pemetaan dinamika sumberdaya alam terpadu wilayah sungai merupakan kegiatan memetakan perubahan empat jenis sumberdaya alam (lahan, hutan, air, dan mineral batubara) yang berada dalam cakupan wilayah sungai. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan fisik wilayah mempengaruhi saldo sumberdaya yang nantinya akan mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Selain itu, perhitungan secara kualitatif dan kuantitatif terhadap aspek sumberdaya diharapkan dapat berfungsi dalam pengelolaan wilayah dan penataan ruang.

Empat wilayah sungai yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi fokus kegiatan tahun ini. Keempatnya adalah Wilayah Sungai Jrantunseluna, Bodri-Kuto, Wiso-Gelis serta Progo-Opak-Serang. Wilayah ini dipilih terkait ketersediaan data yang merupakan kunci utama dalam pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melingkupi tahapan kegiatan yang cukup kompleks. Mulai dari interpretasi citra, survei lapangan, serta penyajian hasil kegiatan secara kartografis. Hasil kegiatan diwujudkan dalam bentuk peta aktiva, pasiva, serta

neraca untuk empat jenis sumberdaya. Disamping itu, analisis perubahan sumberdaya terkait pola ruang serta faktor sosial budaya dan ekonomi juga disajikan baik dalam bentuk spasial maupun non-spasial (diagram, gambar, dan deskripsi).

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan. Selain itu, hasil yang ada dapat berfungsi sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan terkait penataan ruang. [DS/2016]

## Petualangan Seru Kaka, Kiki, dan Tuki Jelajahi Negeri

Kali ini, anak usia dini sampai usia awal sekolah dasar menjadi sasaran bidik PPTRA BIG. Tim teknis PPTRA berpikir dan bekerja keras bagaimana sebuah informasi geospasial yang dalam tataran tertentu terkesan 'rumit' bagi seorang anak kecil, menjadi sebuah informasi yang ringan dan menyenangkan tanpa menghilangkan esensi dari informasinya. Teretuslah konsep petualangan dalam pembuatan atlas, yang pada akhirnya kami beri judul Atlas Junior, Serunya Menjelajah Indonesia.

Siapa yang berpetualang? terpilih tokoh kakak beradik bernama Kaka, Kiki, dan si burung kamanapun langkah petualangan dua tokoh ini menyusuri nusantara melalui darat, laut, dan udara. Informasi tematik yang menjadi bagian tujuan petualangan adalah kekayaan budaya

yang ada di setiap provinsi. Satu demi satu provinsi mereka kunjungi. Di setiap provinsi pula, komentar lucu ciri khas seorang anak kecil terlontar ringan dan menggemaskan, seperti saat melihat gajah di Lampung atau melihat kesenian Reog Ponorogo saat mampir di Jawa Timur. Apalagi disahuti si burung Tuki yang hanya bisa berbunyi 'kwak kwaaak'.

Atlas Junior ini selain berkonsep petualangan, juga dilengkapi dengan pengetahuan dasar pemetaan, misalnya tentang skala, arah utara, dan simbol legenda. Tentu saja disampaikan dengan cara yang sederhana agar mudah dipahami anak kecil. Selain itu terdapat



permainan-permainan kecil menggunakan media peta turut mewarnai beberapa lembar atlas ini, misalnya mencari jejak, mencocokkan jenis budaya dengan provinsinya, dan mencocokkan nama tempat dengan bentuk wilayahnya. Buat orang tua, kehadiran atlas ini dapat menjadi oase ditengah gencarnya media informasi yang seringkali sampai kepada anak kecil padahal anak tersebut belum pantas menerimanya. Segera miliki Atlas Junior..... Ayooooo buruan! [FM/2016]